

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Wakhi Datun Shoimah¹, dan Joko Daryanto²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email penulis korespondensi: wakhidatunshoimah@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Oktober 2025

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i1>

Direvisi: 1 November 2025

Diterima: 1 Desember 2025

Kata Kunci:	Abstrak
<i>Writing skills; Javanese; interactive media; canva; elementary school;</i>	<i>This study aims to improve the Javanese script writing skills of fifth-grade students at SDN 01 Plesungan by using interactive learning media based on Canva. This research is a Classroom Action Research. It consists of three cycles, with two meetings in each cycle. The subjects of this study are the students and teachers of fifth-grade at SDN 01 Plesungan. Data collection was conducted through observation, interviews, tests, and document analysis. Source triangulation and technique triangulation were used to test the validity of the data. The results of the study showed that the percentage of students' classical scores in the pre-cycle was 12.5%, then increased in the first cycle to 31.25%, in the second cycle increased again to 62.5%, and increased again in the third cycle to 93.75%. The conclusion of this study is that the use of interactive learning media based on Canva can improve students' Javanese script writing skills.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jawa merupakan salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia, terkhusus penduduk di Pulau Jawa. Berdasarkan Surat Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Nomor 424/13242, Bahasa Jawa menjadi salah satu mata pelajaran wajib di dalam kurikulum muatan lokal pada jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/ MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA Negeri dan Swasta di daerah Jawa Tengah sebagai usaha untuk melestarikan bahasa daerah. Pembelajaran Bahasa Jawa diajarkan pada jenjang sekolah dasar bertujuan agar peserta didik mempunyai sikap santun dan berbudi pekerti sesuai dengan budaya Jawa melalui kemampuannya dalam berbahasa Jawa (Riyandanti et al., 2023)

Menulis aksara Jawa menjadi hal penting bagi peserta didik, karena dengan mempelajari dapat meningkatkan rasa cinta terhadap budaya bangsa serta tertanamnya rasa memiliki terhadap kebudayaan Jawa yang saat ini terus memudar dan terlupakan oleh generasi muda (Arifin, 2022). Kompetensi menulis aksara Jawa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku (Librian & Subrata, 2020). Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah, pelaksanaan tujuan dalam menulis aksara Jawa kurang maksimal.

Masalah Penelitian

Kenyataannya pembelajaran bahasa Jawa kurang dihargai dan dianggap sepele karena hanya sebagai mapel muatan lokal dalam kurikulum SD. Bahasa Jawa pun akhirnya hanya menjadi mata pelajaran komplementer, sekedar ada. Hal ini terlihat dari data hasil nilai pembelajaran bahasa Jawa yang cukup rendah salah satunya pada materi aksara Jawa. Hasil survey penelitian keterampilan menulis aksara Jawa dari beberapa peneliti yang dilakukan di Jawa tengah masih dibawah standar yaitu masih dibawah 50%. Keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik sebelum adanya tindakan atau pra siklus berdasarkan penelitian Sumanto, (2023), pada tahun 2020 di Magelang hanya 17 %, kemudian pada tahun 2020 penelitian yang dilakukan Sitaresmi et al (2021), di daerah Karanganyar hanya 5%, selain itu pada tahun 2021 penelitian yang dilakukan [4] di Surakarta hanya berada di angka 8%, dan pada tahun 2020 penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani (2020), di Kudus hanya mencapai 37,84% saja . Hasil keterampilan menulis aksara Jawa yang sangat rendah di Jawa Tengah merupakan salah satu hal yang membuat saya tertarik melakukan penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di kelas V SDN 01 Plesungan pada 14 Agustus 2024, diperoleh fakta bahwa pembelajaran aksara Jawa kurang diminati hampir seluruh peserta didik. Peserta didik banyak yang menganggap bahwa pembelajaran menulis aksara Jawa terlalu rumit, sulit dipahami, dan kurang menyenangkan. Guru hanya menggunakan media konvensional dalam proses pembelajarannya seperti buku teks atau lks dan papan tulis saja. Rendahnya kompetensi peserta didik dalam menulis aksara Jawa diperkuat dengan hasil pretes yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2024. Hasil pretes tersebut membuktikan bahwa sebagian kecil peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70. Hasil pretes diperoleh nilai rata rata keterampilan menulis aksara Jawa sebesar 40,3 dari Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) sebesar 70. Dari 16 peserta didik, sebanyak 14 peserta didik (87,5%) yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 2 peserta didik (12,5%) yang nilainya diatas KKM. Dilihat dari hasil pretest tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik kelas V SDN 01 Plesungan tergolong masih rendah.

Keadaan Terkini Penelitian

Media pembelajaran interaktif yaitu sebuah media pembelajaran yang menggabungkan beberapa komponen seperti gambar, teks, grafik, vidio, audio, serta gambar, dan untuk penyampaian informasinya dapat menggunakan media elektronik seperti komputer dan laptop (Danisa & Masduki, 2020). Pada zaman sekarang, banyak peserta didik yang menggunakan handphone untuk bermain game atau melihat media sosial, oleh karena itu adanya pengembangan media pembelajaran yang mengarah pada pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran (Perbawa et al., 2020). Media pembelajaran interaktif dapat dibuat dengan menggunakan beberapa platform atau aplikasi, salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk membuat media pembelajaran yaitu aplikasi *canva*. Melalui media pembelajaran interaktif berbasis *canva*, guru dapat menyajikan materi aksara Jawa dengan cara visual, dinamis, dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pratama et al., 2023) yang mengatakan bahwa menggunakan aplikasi *canva* dapat meningkatkan hasil belajar Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *canva* diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar aksara Jawa. Dengan adanya media pembelajaran interaktif melalui media *canva* ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan baru yang menyenangkan dan efektif bagi peserta didik untuk belajar (Hanifah, 2022).

Kebaruan,Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Sebagai usaha guru dalam mengatasi adanya permasalahan tersebut, maka sangat perlu guru mengadakan variasi dalam proses pembelajarannya. Guru sangat perlu menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Perlunya media pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan perkembangan zaman di era digital ini (Novitasari et al., 2024). Seiring dengan berkembangnya teknologi, media yang digunakan dalam proses pembelajaran memanfaatkan kemajuan teknologi Untuk itu guru harus menguasai media pembelajaran modern. Salah satu pemanfaatan media pembelajaran tersebut yakni penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *canva*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik pada materi aksara Jawa. untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis *Canva* untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas V SDN 01 Plesungan TA 2024/2025.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto et al., (2016), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelas saat proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti menggunakan 3 siklus dalam penelitian. Pelaksanaan siklus I hingga siklus III dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Setiap siklus mencakup empat tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN 01 Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian tindakan kelas ini yaitu guru kelas V dan peserta didik kelas V SD Negeri 01 Plesungan tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 16 peserta didik. Terdiri dari 10 perempuan dan 6 laki-laki.

Data yang digunakan yaitu data kualitatif berupa observasi dan wawancara, dan data kuantitatif berupa data hasil belajar peserta didik pada materi keterampilan menulis aksara Jawa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu peserta didik, guru, dan dokumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes. Teknik uji validitas data dengan validitas isi dan triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik). Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini dapat tercapai apabila 80% peserta didik berada pada kategori terampil atau mampu mencapai KKM yaitu ≥ 70 . Peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 maka dapat dikatakan telah terampil dalam menulis aksara Jawa.

HASIL

Keterampilan menulis aksara Jawa sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva masih tergolong rendah. Hasil observasi yang dilakukan pada tahap pra siklus diketahui ketika proses pembelajaran bahasa Jawa, guru belum menggunakan media yang menarik sehingga guru kesulitan dalam menjelaskan kepada peserta didik. Selain itu saat menjelaskan materi guru masih terlalu cepat, sehingga membuat banyak peserta didik yang belum bisa menulis aksara Jawa, hal ini mengakibatkan peserta didik tidak suka menulis aksara Jawa. Menurut hasil wawancara, peserta didik bereaksi negatif ketika mereka diajari bahasa Jawa, terutama ketika menyangkut dengan aksara Jawa. Mereka menjadi tidak tertarik dan merasa sulit untuk mencerna materi serta informasi saat guru hanya memberikan pekerjaan rumah dan menggunakan media konvensional. Hal ini dapat diperkuat dari hasil pretest yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025, banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM. Data nilai keterampilan menulis aksara Jawa pra tindakan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Pra siklus

Rata-rata	41,5
Ketuntasan	12,5%

Klasikal	
Nilai Tertinggi	78
Nilai Terendah	27

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa hasil pretest menulis aksara Jawa kelas V SDN 01 Plesungan memperoleh nilai rata-rata kelas yakni sebesar 41,5 dengan nilai terendah yaitu 27 dan nilai tertinggi yaitu 78. Hanya terdapat 2 peserta didik atau 12,5% memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 14 anak atau 87,5%. Penelitian dilanjutkan pada siklus I menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis canva. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siklus 1

Interval Nilai	Xi	F	f.Xi	Relatif (%)
34-45	43	3	129	18,75
46-57	48,5	6	291	37,5
58-69	63	2	126	12,5
70-81	77	4	308	25
82-93	82	1	82	6,25
Jumlah		16	936	100
Rata-rata		58		
Ketuntasan Klasikal		31,25%		
Nilai Tertinggi		82		
Nilai Terendah		40		

Tabel 3. Menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 58. Nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 82. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 31,25% atau sebanyak 5 peserta didik yang sudah mencapai nilai KKM, sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM sebanyak 11 peserta didik atau 68,75%. Pada siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebesar 80% peserta didik atau 13 peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 . Penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan menyelesaikan permasalahan sesuai refleksi pada siklus I.

Pada siklus II nilai tes menulis aksara Jawa kelas V SDN 01 Plesungan mengalami peningkatan. Hasil peningkatan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siklus II

Interval Nilai	Xi	F	f.Xi	Relatif (%)
54-61	54	1	54	6,25
62-69	65	5	325	31,25
70-77	71	2	142	12,5
78-85	81	3	243	18,75
86-93	89	5	445	31,25
Jumlah		16	1209	100
Rata-rata		75,9		
Ketuntasan Klasikal		62,5%		
Nilai Tertinggi		92		
Nilai Terendah		54		

Tabel 4. Menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 75,9. Nilai terendah sebesar 54 dan nilai tertinggi sebesar 92. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus II sebesar 62,5% atau 10 peserta didik yang bisa mencapai nilai KKM, sedangkan 6

anak atau 37,5% belum mencapai KKM. Siklus II ini masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM, sehingga pada siklus II ini belum mencapai indikator keberhasilan. yang ditentukan. Penelitian dilanjutkan pada siklus III. Hasil peningkatan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siklus III

Interval Nilai	Xi	F	f.Xi	Relatif (%)
64-69	66	1	66	6,25
70-75	75	3	225	18,75
76-81	78,5	4	314	25
82-87	84,5	2	169	12,5
88-93	90,5	2	181	12,5
94-99	97	4	388	25
Jumlah		16	1343	100
Rata-rata		84		
Ketuntasan Klasikal		93,75%		
Nilai Tertinggi		98		
Nilai Terendah		66		

Tabel 5. Menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus III sebesar 84. Nilai terendah pada siklus III sebesar 66, sedangkan nilai tertinggi sebesar 98. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus III sebesar 93,75 atau 15 peserta didik yang sudah mencapai KKM, dan hanya 1 peserta didik atau 6,26% yang tidak mencapai KKM. Pada siklus III ini sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu sebesar 80% sehingga penelitian dapat dihentikan. Berikut perbandingan hasil nilai keterampilan menulis aksara Jawa pada penelitian ini:

Tabel 6. Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Aksara Jawa

Keterangan	Pratindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Nilai terendah	27	40	54	66
Nilai tertinggi	78	82	92	98
Nilai rata-rata	41,5	58	75,9	84
Ketuntasan klasikal	12,5%	31,25%	62,5%	93,75%

Tabel 6. Menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal peserta didik pada penilaian keterampilan menulis aksara Jawa melalui tes unjuk kerja keterampilan menulis aksara Jawa mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan klasikal pada pra tindakan sebesar 12,5% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 31,25%, pada siklus II meningkat lagi menjadi 62,5%, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III menjadi 93,75%. Selain itu, rata-rata keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik terus mengalami peningkatan. Sebelum ada tindakan, rata-rata peserta didik sebesar 41,5, pada siklus I, rata-rata meningkat menjadi 58. Pada siklus II, rata-rata meningkat kembali menjadi 75,9, dan pada siklus III, rata-rata nilai peserta didik meningkat menjadi 84.

Indikator keberhasilan penelitian tercapai pada siklus III, akan tetapi masih terdapat 1 peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti peserta didik sering ngobrol sendiri, main sendiri, sibuk dengan urusannya sendiri, dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan maupun saat teman maju kedepan kelas. Namun jika dibandingkan dengan nilai sebelum

adanya media pembelajaran interaktif berbasis canva, nilai yang diperoleh 1 peserta didik tersebut mengalami peningkatan dan sudah dalam kategori cukup terampil, guru hanya perlu memotivasi dan memberikan bimbingan secara intens.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva dapat mengatasi permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis canva dapat menarik peserta didik dan berminat pada mata pelajaran, sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik (Darwis et al., 2024), khususnya dalam penelitian yaitu keterampilan dalam menulis aksara Jawa. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva dapat membuat pesan dari pendidik kepada peserta didik mudah tersampaikan dengan efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sehingga pembelajaran pun tidak monoton (Putra et al., 2024). Melalui media pembelajaran interaktif berbasis canva penyampaian materi mudah dipahami karena materi yang berbentuk visualisasi yang menarik dan interaktif (Afifah et al., 2025). Menurut Wulandari & Wardhani, (2024) pembelajaran yang diserap melalui media penglihatan sekaligus pendengaran dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan. Sehingga penggunaan media interaktif berbasis canva yang didalamnya memuat media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa pada peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva dapat meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa peserta didik kelas V SDN 01 Plesungan. Hal ini dibuktikan dari persentase ketuntasan klasikal yang terus meningkat. Ketuntasan klasikal pada pratindakan 12,5%, menjadi 31,25% pada siklus I pada siklus II meningkat lagi menjadi 62,5%, dan mengalami peningkatan kembali pada siklus III menjadi 93,75%. Implikasi teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan media digital untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa di jenjang sekolah dasar. Implikasi praktis penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik secara signifikan, mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Tang, J., & Zain, S. (2025). Efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi Canva terhadap hasil belajar dasar-dasar kejuruan siswa kelas X A PHP UPT SMK Negeri 8 Pinrang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 5(2), 733-742.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1432>

- Arifin, F. N. (2022). Analisis aksara Jawa dalam pembentukan karakter anak melalui program pendampingan belajar. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.24090/sjp.v1i2.5885>
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2016). *Penelitian tindakan kelas* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Danisa, M., & Masduki, Z. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran dasar-dasar desain komunikasi visual. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 1–15.
- Darwis, D., Atmono, D., Ratumbusang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2024). Efektivitas penggunaan media pembelajaran aplikasi Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa MA Ibitidaussalam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 85–91. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p85-91>
- Hanifah, N. (2022). Penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan hasil belajar kimia. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(2), 226–233. <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i2.1339>
- Librian, R. F. L., & Subrata, H. (2020). Efektivitas penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menulis aksara Jawa di kelas IV SDN 1 Slempt Kecamatan Kadamean Gresik. *JPGSD*, 7(5), 3469–3478.
- Novitasari, R. A., Marmoah, S., & Budiharto, T. (2024). Pelaksanaan intervensi digitalisasi sekolah pada program sekolah penggerak di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(6), 451–456.
- Perbawa, I. G. B., Adiarta, A., & Ratnaya, I. G. (2020). Pengembangan media pembelajaran menggunakan smartphone berbasis Android untuk pembelajaran teknologi jaringan berbasis luas (WAN). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*, 9(3), 232–242.
- Pratama, R., Alamsyah, M., Siburian, M. F., Marhento, G., & Jupriadi. (2023). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran IPA di Madrasah Aliyah. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i1.16070>
- Puspaningrum, R. A., Mulyono, H., & Daryanto, J. (2020). Penggunaan media tali andha aksara Jawa untuk meningkatkan keterampilan menulis aksara Jawa. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 7–11.
- Putra, A. G. A., Oktavian, W., Supriyadi, & Hermawan, J. S. (2024). Pengaruh media pembelajaran Canva interaktif terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1834–1840. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i4.3521>
- Riyandanti, D. L., Alfiah, A., & Sulanjari, B. (2023). Penerapan media Kurawa (kuis interaktif bahasa Jawa) dalam memahami isi teks cerita Mahabaratha Bima Bungkus kelas X MIPA 4 SMA Negeri 3 Pemalang tahun ajaran 2021/2022. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah serta Pengajarannya*, 4(1), 35–43. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v4i1.12241>
- Sitairesmi, W. D., Sriyanto, M. I., & Daryanto, J. (2021). Peningkatan keterampilan menulis aksara Jawa nglegena melalui model numbered heads together berbasis media kubus aksara Jawa kelas III sekolah dasar. *Didaktika Dwija*

Indria, 7(1), 50–55.

- Sulistiyani, S. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan menulis huruf Jawa melalui diskusi kelompok berbantu kartu huruf pada peserta didik kelas VI SD 1 Prambatan Kidul Kudus. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 239–250. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4695>
- Sumanto, S. (2023). Peningkatan kemampuan menulis aksara Jawa melalui model project based learning pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 2 Grabag Kabupaten Magelang tahun pelajaran 2022/2023. *JUPENJI: Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol2.iss1.568>
- Wulandari, O. A., & Wardhani, I. S. (2024). Media dan gaya belajar siswa: Strategi dalam pembelajaran efektif. *JMA*, 2(11).